

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai untuk melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Akhlak ialah institusi yang bersemayam di hati tempat munculnya tindakan-tindakan sukarela, tindakan yang benar atau salah. Menurut tabiatnya, institusi tersebut siap menerima pengaruh pembinaan yang baik, atau pembinaan yang salah kepadanya. Jika institusi tersebut dibina untuk memilih keutamaan, kebenaran, cinta kebaikan, cinta keindahan, dan benci keburukan, maka itu menjadi *trade mark*-nya dan perbuatan-perbuatan baik muncul daripadanya dengan mudah.<sup>2</sup>

Sebaliknya, jika institusi tersebut disia-siakan, tidak dibina dengan pembinaan yang proporsional, bibit-bibit kebaikan di dalamnya tidak dikembangkan, dan dibina dengan pembinaan yang buruk hingga keburukan menjadi sesuatu yang dicintainya, kebaikan menjadi sesuatu yang dibencinya. Oleh karena itu, Islam memuji akhlak yang baik, menyerukan kaum muslim

---

<sup>1</sup>Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h.1

<sup>2</sup>Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim*, (Bekasi: Darul Falah, 2009), h. 217

membinanya, dan mengembangkannya di hati mereka. Islam menegaskan bahwa bukti keimanan ialah jiwa yang baik, dan bukti keislaman ialah akhlak yang baik.<sup>3</sup>

Akhlak merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam, karena tujuan pendidikan Islam adalah mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh M. Athiyah al-Abrasyi yang dikutip oleh Nur Uhbiyati tentang tujuan pendidikan Islam menyatakan: “tujuan pokok dan terutama dari pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa”.<sup>4</sup>

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang turut memberikan andil yang cukup besar dalam mengembangkan dakwah Islamiyah. Hal tersebut dapat dilihat dari eksistensinya yang dapat memberikan dampak positif yang sangat luas.

Pada dasarnya fungsi utama pondok pesantren adalah sebagai lembaga yang bertujuan mencetak muslim yang memiliki dan menguasai ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) secara mendalam serta menghayati dan mengamalkan dengan ikhlas semata-mata ditunjukkan untuk mengabdikan kepada Allah Swt. di dalam hidup dan kehidupan dengan kata lain tujuan pesantren adalah mencetak ulama' yang mengamalkan ilmu serta menyebarkan dan mengajarkan ilmunya kepada orang lain. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q. S. Al-Imran ayat 104 yang berbunyi:

---

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 34

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُقْلِحُونَ

Ayat Alquran di atas menunjukkan pentingnya untuk mengajak/berdakwah dalam kebaikan dan mencegah kemungkaran. Mengajak dalam kebaikan merupakan salah satu upaya pembinaan akhlak dengan saling nasehat-menasehati dan saling mengingatkan antara satu dan yang lainnya. Dakwah juga merupakan salah satu jalan tersebar agama Islam sehingga mendunia.

Diantara pendidikan agama, baik itu Aqidah Akhlak, Alquran Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab, yang sangat penting adalah Aqidah Akhlak. Sebagaimana kita ketahui bahwa Nabi Muhammad Saw. diutus menjadi Rasul dengan maksud utama untuk membinakan dan menyempurnakan akhlak sebagaimana dinyatakan dalam hadist:

<sup>5</sup> عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إنما بعثت لأتمم مكارم

لأخلاق ﴿رواه أحمد﴾

Pembinaan akhlak adalah faktor utama dalam membangun suatu umat yang berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu diperlukan suatu cara atau metode untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun metode pembinaan akhlak dapat berupa

<sup>5</sup>Jalaluddin Al Suyuty, *Jami'usShagir*, (Surabaya: Dar Al Nasyr Al Mishiriyah, 1992), h.

pemberian materi pelajaran, keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, hadiah dan hukuman, dan pengawasan.

Melihat kenyataan sekarang dimana tingkah laku seorang anak sudah tidak wajar atau tidak tercermin terhadap *background* pendidikan yang sedang dijalankannya.

Teori terkadang tidak mampu bagi peserta didik dalam penempatannya, mereka sebagian besar tidak mampu merealisasikan pola tingkah lakunya yang baik. Padahal pendidikan yang mereka peroleh diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kehidupannya. Dalam hal ini tercermin pada pembinaan Akhlak, yang menuntut seorang guru/ustad bidang studi tersebut untuk fokus mengajarkan peserta didik akan bentuk cermin tingkah laku yang baik dari materi tersebut.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kepribadian seseorang. Oleh karena itu diperlukan adanya pembinaan agar peserta didik atau santri/santriwati mampu mengadopsi kebiasaan secara tersaring agar tidak terpengaruh kebiasaan negatif dari lingkungan sekitar.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah merupakan salah satu lembaga yang terdapat di pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah yang terletak di Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Pondok pesantren ini tidak menerapkan sistem asrama sebagaimana pondok pesantren lainnya. Sehingga setelah proses pembelajaran selesai, santri/santriwati terlepas pengawasannya secara langsung dari guru/ustad. Namun demikian, santri/santriwati masih tetap dalam pengawasan para guru/ustad yang dibantu oleh

masyarakat sekitar untuk membina akhlak mereka. Contohnya saja apabila ada santri/santriwati yang ketahuan pacaran dan kemudian ada warga yang melapor kepada pihak Madrasah, maka santri/santriwati yang bersangkutan akan diberi sanksi pada keesokan harinya.

Madrasah Aliyah ini masih tergolong baru didirikan pada tahun 2010. Menurut informasi awal yang di terima penulis visi pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah ini adalah: “menjadikan sekolah unggulan dalam bidang diniyah (kitab kuning). Adapun misi pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah ini adalah mewujudkan peserta didik berpengetahuan agama yang cukup, dan menjadikan peserta didik berakhlak terpuji.

Yang menjadipertimbangandalampengambilanlokasiAlalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin penulismempertimbangkanbeberapa hal. Menurut pengamatan penulis, adaperbedaanantararemaja yang sekolah di luarmaupundenganremajasekitardenganremaja yang sekolah di pesantrenkhususnyaPondokPesantrenTarbiyatulIslamiyahbaikitudilihtdarisikap, tingkahlakudanperbuatan.

Berdasarkan dari pemikiran di atas penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mendalam dengan mengangkat judul “Pembinaan Akhlak di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin”.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari salah paham terhadap judul tersebut,  
maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut:

## 1. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasilguna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>6</sup> Pembinaan yang dimaksud oleh penulis di dalam skripsi ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru/ustad secara sadar, terencana, terarah dan bertujuan dalam membina akhlak santri/santriwati seperti melalui pemberian materi pelajaran, keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, hadiah dan hukuman, dan pengawasan.

## 2. Akhlak

Akhlak itu adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (terlebih dahulu).<sup>7</sup> Jadi yang dimaksud akhlak disini adalah sesuatu yang dilakukan meliputi moral, tingkah laku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah upaya para guru/ustad dalam rangka menanamkan nilai-nilai akhlak berupa moral dan tingkah laku yang baik kepada santri/santriwati di Madrasah Aliyah (pagi) Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah melalui berbagai usaha seperti pemberian materi pelajaran, keteladanan, pembiasaan, pemberian nasehat, hadiah dan hukuman, dan pengawasan.

---

<sup>6</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h.134

<sup>7</sup>ChabibThoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang Bekerja Sama Dengan Pustaka Belajar, 2004), h.110

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka penulis dapat menyusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanapembinaan akhlakdi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul IslamiyahAlalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin?
2. Faktor-faktorapa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara KotaBanjarmasin?

### **D. AlasanMemilihJudul**

Adapun yang mendasaripemikiranpenulisuntukmemilihjudul di atasadalahsebagaiberikut:

1. Pembinaan Akhlak sangat penting dalam rangka membentuk generasi muda yang beriman bertaqwa dan berakhlak mulia.
2. Peranan pondok pesantren dalam mengembangkan spiritual dan membentuk kepribadian siswa mempunyai andil cukup besar, maka oleh sebab itu perlu mendapatkan perhatianyang serius dari berbagai pihak, khususnya diMadrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul IslamiyahAlalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.
3. Bagi lembaga yang diteliti, sebagai bahan tambahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

4. Bagi pengasuh Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, sebagai kaca motivasi dan bahan pertimbangan untuk mengedepankan kualitas pendidikan yang ada di pondok pesantren.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini di harapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pondok pesantren sekaligus memberikan sumbangan pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren tersebut.
2. Sebagai pendahuluan atau perbandingan bagi peneliti yang lain pada kasus yang sama.

3. Menjadikan bacaan,  
dalam rangka memperkaya khazanah literatur pada Perpustakaan Institut Agama  
Islam (IAIN) Antasari Banjarmasin.

### G. Kajian Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis terdapat individu yang telah melakukan kajian tentang pembinaan akhlak yaitu:

1. Melda Rusanti (NIM: 0701218100) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2012, dalam skripsinya yang berjudul *Pembinaan Akhlak pada Siswadi Madrasah Tsanawiyah Ihya' Ulumuddin Kecamatan Upau Kab. Tabalong*.

Dalam penelitiannya tersebut ia menyimpulkan bahwa upaya guru dalam pembinaan akhlak pada siswa melalui kegiatannya yaitu: pengawasan, bimbingan, keteladanan, nasehat, hukum dan tata tertib. Guru melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Dan dalam kegiatan bimbingan kegiatan, guru senantiasa membimbing siswa agar selalu berakhlak mulia.

Selain memberikan bimbingan dalam rangka pembinaan akhlak pada siswa, guru juga harus menjadi teladan bagi siswa yaitu guru harus memiliki akhlak mulia yang bisa menjadi teladan bagi siswa, sehingga siswa selalu mencontoh apa yang dilihat dari gurunya. Selain itu guru juga memberikan nasehat, hukum dan tata tertib sebagai upaya dalam pembinaan akhlak siswa. Dari

semua metode yang dilaksanakan para guru di Madrasah Tsanawiyah Ihya' Ulumuddin Kec. Upau Kab. Tabalong dapat dikatakan berjalan cukup baik.

2. Normaiyah (NIM: 0801219605) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2012, dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Negeri Seluang Pasar Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala*. Dalam penelitiannya tersebut menyimpulkan bahwa dalam upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Seluang Pasar Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala meliputi: keteladanan, nasehat, hukuman, selalu mengingatkan dan pengawasan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa Sekolah Dasar Negeri Seluang Pasar Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala meliputi: latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, kepribadian guru, motivasi dari kepala sekolah, keluarga yang mendukung pengembangan akhlak siswa, dan jugalingkungan sosial masyarakat yang masih perlu dibenahi.
3. Hasanah Fauziah (NIM: 0601217435) Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyelesaikan studinya pada tahun 2011, dalam skripsinya yang berjudul *Pembinaan Akhlak di Istana Anak Yatim Darul Azhar di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu*. Dalam penelitiannya tersebut menyimpulkan bahwa pembinaan akhlak yang

diterapkan di Istana Anak Yatim Darul Azhar di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu meliputi keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan, memberikan hadiah dan hukuman dan melaksanakan tata tertib. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor pendukung yang meliputi: guru/ustad yang memiliki latar belakang pendidikan yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai dan adanya keselarasan guru/ustad dalam melaksanakan tugasnya. Serta faktor penghambatnya yaitu santri/santriwati yang sangat heterogen dari segi asal daerah dan permasalahan dalam keluarga.

Persamaan dari ketiga penelitian di atas ini adalah sama-sama meneliti pembinaan akhlak anak tetapi tempat penelitiannya berbeda, ada yang di pantiasuhan, di Sekolah Dasar dan Sekolah Madrasah Tsanawiyah. Dan dalam penelitian ini juga pendekatan kualitatif dengan menyajikan data secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa responden maupun informasi yang dilakukan observasi, wawancara dan dokumenter. Selain itu dalam penelitian di atas juga menggunakan beberapa metode pembinaan akhlak.

Adapun perbedaan dari ketiga penelitian di atas penelitian yang pertama Pembinaan Akhlak pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ihya' Ulumuddin Kecamatan Upau Kab. Tabalong melalui kegiatan yaitu: pengawasan, bimbingan, keteladanan, nasehat, hukuman dan tata tertib. Selain itu pembinaan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ihya' Ulumuddin ini dilakukan baik ketika siswa berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Upaya guru dalam

pembinaan akhlak siswa yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Seluang Pasar Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala meliputi: keteladanan, nasehat, hukuman, selalu mengingatkan dan pengawasan serta di dukung oleh beberapa faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa seperti latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, kepribadian guru, motivasi dari kepala sekolah, keluarga yang mendukung pengembangan akhlak siswa, dan juga lingkungan sosial masyarakat. Pembinaan akhlak terhadap siswadi Istana Anak Yatim Darul Azhar di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu menggunakan beberapa metode meliputi keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan, memberikan hadiah dan hukuman dan melaksanakan tata tertib.

Adapun penelitian dalam skripsi ini akan menggambarkan tentang pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin secara holistik, apa adanya sesuai yang terjadi di lapangan.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis, memuat pengertian pembinaan akhlak dan ruang lingkungannya, dasar dan tujuan pembinaan akhlak,

konsep baik dan buruk dalam persepektif Islam, pembentukan/pembinaan akhlak, metode pembinaan akhlak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak.

Bab III metode penelitian, memuat jenis dan lokasi penelitian, penetapan subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, memuat latar belakang objek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Penutup, memuat simpulan dan saran-saran.